

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penulis tentang analisis penyaluran dana pendidikan di YDSF Surabaya dapat disimpulkan yaitu:

1. Pelaksanaan penyaluran dana pendidikan YDSF Surabaya adalah dengan mengajukan proposal terlebih dahulu kepada pihak YDSF. Setelah proposal diterima serta memenuhi persyaratan yang diajukan oleh pihak YDSF, maka disurvei ke rumah masing-masing. Dan jika sudah diterima dan terdaftar sebagai anak asuh program Pena bangsa YDSF, maka tiap semester akan mendapatkan dana bantuan pendidikan sesuai dengan strata masing-masing anak asuh.
2. Menurut perkembangan teori mengenai penyaluran dana ZIS untuk peningkatan pendidikan yang dibahas oleh penulis, sebaiknya penyaluran dana YDSF untuk beasiswa pendidikan menggunakan “Sistem Informasi Zakat Indonesia” yang berpusat di BAZ nasional. Agar dapat memilah-milah anak asuh yang akan diberikan dana bantuan pendidikan, juga tidak akan terjadi *double* penyaluran dana pendidikan dari lembaga amil zakat lainnya.
3. Dan analisa optimalisasi penyaluran dana yang tepat sasaran dalam bidang pendidikan di YDSF yaitu dengan memperluas

jangkauan kerja lembaga yaitu dengan mengajak kerjasama berbagai pihak serta menggunakan sistem IT yang berkembang untuk menganalisa keberadaan anak asuh yang perlu menerima dana bantuan pendidikan.

B. Saran

Dari analisis diatas, sedikit saran dari penulis agar nantinya dapat dipertimbangkan oleh pihak lembaga untuk menunjang kualitas penyaluran dana ZIS.

1. Setelah mengetahui analisis penyaluran dana pendidikan di YDSF Surabaya, saran dari penulis yaitu sebaiknya pihak lembaga banyak bekerjasama dengan lembaga-lembaga sosial lain agar bisa *sharing* tentang strategi penyaluran dana ZIS. Serta menjalin kerjasama dengan komunitas-komunitas sosial yang terbentuk dari jejaring sosial yang sekarang ini banyak beredar dikalangan remaja. Untuk mencari tahu orang-orang yang membutuhkan bantuan dana ZIS, utamanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Hendaknya YDSF menyesuaikan anggaran penyaluran dana sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 508 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) Tahun 2013

3. Dan juga menambah SDM yang berkualitas serta kapabel, agar dapat membantu mengoptimalkan penyaluran dana ZIS yang sudah terkumpul di lembaga.
4. Membentuk kader-kader umat dari remaja-remaja Islam dengan cara mengadakan forum-forum atau seminar yang menyangkut tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah serta penyalurannya.
5. Membentuk jaringan kerja berbasis data agar memudahkan lembaga untuk meneliti anak asuh yang akan diberikan dana bantuan pendidikan dengan cara memasukkan data anak asuh secara *online*.
6. Saran untuk orangtua wali murid anak asuh yaitu dengan menjaga kestabilan prestasi dari anak asuh agar pihak lembaga terbantu serta puas dengan adanya prestasi yang baik.